Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) *ISSN 2622-3740 (Online)*
Vol 8, No. 1, Agustus 2026: 33-40, DOI: 10.34007/jehss.v8i1.2641

Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking Dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023

The Effect of Use of Mobile Banking, Internet Banking and ATM on Financial Performance in Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2018-2023

Israna Sahara[1)*], Warsani Purnama Sari[1)*], Linda Lores[1)] & Ahmad Prayudi[2)]
[1)]Progran Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia
[2)]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima: 13 Maret 2025; Direview: 23 Maret 2025; Disetujui: 21 Mei 2025
*Coresponding Email: warsani@staff.uma.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan perbankan mengalami peningkatan dan penurunan dalam pencapaian keuntungan, namun dalam situasi ini beberapa bank menutup kantor cabangnya, akibat meningkatnya penggunaan digital banking. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mobile banking, internet banking dan transaksi ATM terhadap kinerja keuangan perbankan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel penelitian, sehingga diperoleh sebelas bank dan terdapat empat puluh tiga sampel untuk penelitian. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial transaksi mobile banking berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan transaksi internet banking berpengaruh negatif terhadap ROA dan transaksi ATM berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan transaksi mobile banking, transaksi internet banking dan transaksi ATM mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.
Kata Kunci: Mobile Banking; Internet Banking; ATM; dan Kinerja Keuangan (ROA)

Abstract

Banking financial performance experienced increases and decreases in achieving profits, but in this situation several banks closed their branch offices, due to the increasing use of digital banking. This research aims to determine the influence of mobile banking, internet banking and ATM transactions on banking financial performance. This type of research is descriptive research using secondary data, with a quantitative approach. This research used a purposive sampling method to determine the research sample, so that eleven banks were obtained and there were forty-three samples for research. The data obtained were analyzed using the multiple regression analysis method. The research results show that partially mobile banking transactions have a positive effect on ROA. Meanwhile, internet banking transactions have a negative effect on ROA and ATM transactions have a negative effect on ROA. The research results also show that simultaneously mobile banking transactions, internet banking transactions and ATM transactions have a positive influence on ROA.
***Keywords**: mobile banking, internet banking, ATM, and Financial Performance (ROA).*

How to Cite: Saraha, I. Sari, W.S. Lores, L. & Prayudi, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking Dan ATM Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2023. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 8 (1): 33-40.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan Lembaga perantara penghimpun uang Masyarakat (surplus unit) yang menyalurkan kredit kepada Masyarakat dan badan usaha yang membutuhkan (deficit unit). Perkembangan perbankan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat, seperti teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perbankan (Weill et al. 2017). Teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek perbankan, termasuk layanan keuangan yang disediakan, efisiensi operasional, aksesibilitas, dan tantangan yang dihadapi oleh sektor perbankan (Ayuningtyas & Sufina, 2023; Khan, 2014; Sudirjo et al., 2023). Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak teknologi mencakup pemahaman tentang bagaimana teknologi telah mengubah cara kita melakukan transaksi keuangan, mengakses layanan keuangan, dan mengelola keuangan pribadi dan bisnis (Astria, 2018; Lestari & Furqon, 2023). Dari hal tersebut kita dapat memahami perkembangan perbankan yang sedang berlangsung dan mengantisipasi perubahan yang akan datang terutama salah satunya digital banking (Ekonomi, 2021; Fatmala Putri & Ratna Sari, 2023).

Hal ini dapat dilihat dari laman detikNews melaporkan BRI berhasil membuktikan capaian positif dari transformasi digital yang selama ini dijalankan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah transaksi mobile banking melalui platform Brimo pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 66,2% atau sebanyak Rp 1,27 miliar, tidak hanya jumlah transaksi saja namun tercatat pengguna Brimo sepanjang 2021 juga mengalami pertumbuhan sebesar 56,4% menjadi Rp 14,2 juta pengguna dan juga meningkatnya penggunaan internet banking misalnya pada BRI, hingga akhir Desember 2020 tercatat transaksi internet banking BRI sebanyak 2,7 miliar atau meningkat sebesar 132,2% (Anuar, 2024; Oktasari, 2020; Utoyo, 2024). ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam selama 7 hari termasuk hari libur (Kasmir, 2016).

ATM dapat menggantikan fungsi teller untuk melayani beberapa jenis transaksi perbankan. Akan tetapi dengan berkembangnya layanan digitalisasi perbankan, banyak bank yang mengalami fenomena penutupan kantor cabang . Mobile banking dan internet banking adalah salah satu layanan yang diberikan untuk mempermudah laju dalam perbankan, dalam hal mencari informasi mengenai bank atau melakukan transaksi antar bank, dan juga banyak nasabah yang dimudahkan dengan adanya teknologi tersebut (Denisya et al., 2024).

Internet banking merupakan perkembangan teknologi pada saat ini berjalan dengan sangat pesat dan menghadirkan layanan yang mampu mendorong pertumbuhan bisnis salah satunya dalam dunia perbankan. Internet banking merupakan suatu bentuk pemanfaatan media internet oleh bank untuk bertransaksi secara online baik dari produk yang sifatnya konvensional maupun produk-produk baru (Ayuningtyas et al., n.d.; Syahputra & Suparno, 2022). Layanan mobile banking membuka kesempatan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui perangkat handphone. Mempertimbangkan fenomena telepon seluler sebagai alat komunikasi yang paling diminati saat ini, maka sangat besar peluang para nasabah yang akan menggunakan layanan mobile banking. Teknologi dan komunikasi memang sudah seharusnya digunakan untuk mempermudah penggunaannya. Mobile banking ini dapat diakses oleh nasabah selama 24 jam. Berbagai alasan nasabah membutuhkan mobile banking yaitu: praktis karena tidak perlu datang ke bank atau ATM, transaksi menjadi lebih cepat, mempermudah untuk cek saldo melalui handphone,mempermudah mencari informasi tentang produk bank, dan cara pengoprasiannya mudah (Nurdin et al., 2020; Sudaryanti et al., 2019; Widyandri & Laila, 2022).

Digitalisasi perbankan tentunya berdampak positif bagi bank maupun nasabahnya (Silfiah et al., 2021). Transaksi yang tidak lagi dibatasi tempat dan waktu menjadi keuntungan yang signifikan bagi nasabah,sementara bagi perbankan kenaikan pendapatan yang berasal dari fee base dincome dan penurunan biaya tenaga kerja antara lain merupakan dampak positif yang dirasakan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) *ISSN 2622-3740 (Online)*
Vol 8, No. 1, Agustus 2026: 33-40

Kelemahan dari digitalisasi adalah banyak masyarakat yang merasa nyaman dengan kemajuan teknologi sehingga mesin ATM mulai kurang diminati. Hal ini sejalan dengan kasus yang terjadi di Bank Central Asia (BCA) Sepanjang tahun 2020. Berdasarkan berita yang dikutip dari website CNBC Indonesia, BCA yang merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia (745 triliun rupiah) akan tetapi, jumlah kantor cabang dan kantor kas BCA menurun dari 1.256 unit menjadi 1.248 unit dan begitu pula dengan jumlah ATM yang ikut menurun dari 17.928 unit menjadi 17.632 unit.

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertera di atas, maka dengan ini peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking Dan Atm Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 -2023".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan memberi deskripsi mengenai pengaruh *Internet Banking* (X1), *Mobile Banking* (X2), ATM (X3),dan Kinerja keuangan perbankan (Y) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2023, diperoleh dari website www.idx.co.id. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel maka jumlah sampel akhir yang terpilih 11, sampel tersebut kemudian diambil data laporan keuangan tahun 2018 – 2020 (sebelum *pandemic* COVID-19) dan data laporan keuangan tahun 2020-2023 (selama pandemic COVID-19) sehingga laporan keuangan yang perlu dianalisis sebanyak 66 laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi probabilitas > 0,05. Maka nilai residual dinyatakan berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi probabilitas < 0,05. Maka nilai residual dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	392.41883305
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.096
	Negative	-.123
Test Statistic		.123

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

Asymp. Sig. (2-tailed)	.014[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : diolah dengan SPSS 26

Hasil uji normalitas dengan alat bantu SPSS 26 yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 di atas diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dengan nilai residual berdistribusi normal sebagaimana nilai signifikansi probabilitas lebih besar dari 0,05 atau (0,014 > 0,05).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pola pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan variabel residual (SRESID) dapat menggambarkan ada atau tidak adanya heteroskedastisitas didalam suatu model regresi. Analisis model regresi linear berganda pada gambar scatterplot dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika pada *scatterplot* titik-titiknya menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.
- Jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang, maka terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 26 ditunjukkan pada gambar 4.12 di bawah ini:

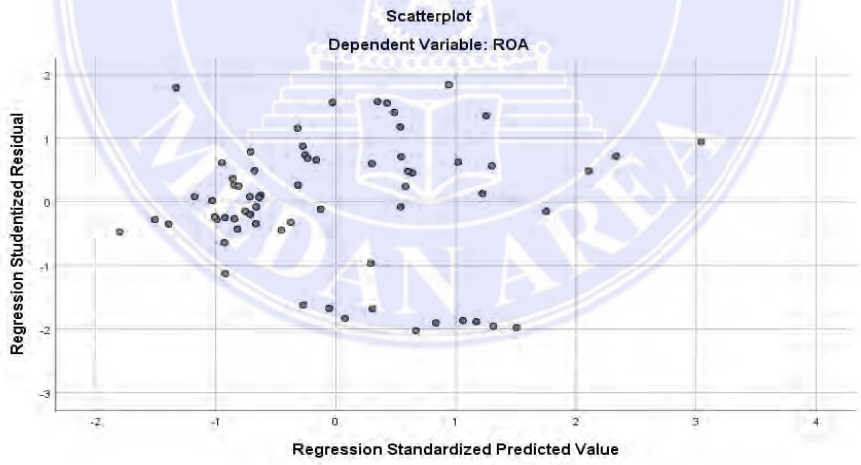

Gambar 1
Sumber : diolah dengan spss 26

Gambar 1 menunjukkan scaterplot titik-titiknya menyebar berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolineritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diukur menggunakan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut ini kriteria pengujian untuk menentukan ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi yaitu sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) *ISSN 2622-3740 (Online)*
Vol 8, No. 1, Agustus 2026: 33-40

Nilai tolerance< 0,10 dan VIF >10, artinya terjadi multikolinearitas pada model regresi.
Nilai tolerance > 0,10 dan VIF <10, artinya tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mobile Banking	.577	1.732
	Internet Banking	.630	1.586
	ATM	.834	1.200

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel *Mobile Banking*, *Internet Banking*, dan ATM masing-masing lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF masing-masing lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi layak atau tidak digunakan sebagai prediksi dengan ketentuan persamaan regresi yang baik tidak menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW).

Kriteria untuk menentukan autokorelasi dapat menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika angka DW di bawah –2 atau (DW < –2), artinya ada autokorelasi positif.
- Jika angka DW berada diantara –2 dan +2 atau (–2 < DW< +2), artinya tidak ada autokorelasi.
- Jika angka DW di atas +2 atau (DW > +2), artinya ada autokorelasi negative.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.183[a]	.034	-.013	401.80069	1.677

a. Predictors: (Constant), ATM, Internet Banking, Mobile Banking
b. Dependent Variable: ROA
Sumber : diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan model summary Tabel 4.3 di atas, maka diperoleh hasil uji autokorelasi yang diukur dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW) menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,677. Nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau (-2 < DW < +2). Artinya model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk di uji pada analisis selanjutnya.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu model yang digunakan dalam penelitian ini agar bisa digunakan untuk tahap pengujian selanjutnya. Untuk menguji kelayakan model dapat menggunakan uji statistik F dengan tingkat signifikansi α = 0,05, adapun kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05, maka penelitian dikatakan layak untuk tahap pengujian berikutnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

- Jika nilai signifikan > 0,05, maka penelitian dikatakan tidak layak untuk tahap pengujian berikutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	348418.165	3	116139.388	.719	.000b
	Residual	10009515.134	62	161443.792		
	Total	10357933.299	65			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), ATM, Internet Banking, Mobile Banking
Sumber : diolah dengan SPSS 26

Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA).

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka secara parsial Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka secara parsial Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Tabel 6 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	597.712	251.167		2.380	.020
	Mobile Banking	.381	.327	.192	.166	.248
	Internet Banking	-11.399	.653	-.055	.349	.728
	ATM	2.031	7.712	.036	.263	.793

a. Dependent Variable: ROA
Sumber :diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan uji t pada Tabel 4.6 diatas, maka dapat diinterpretasikan secara parsial pengaruh hubungan antara variabe independen Internet Banking, Mobile Banking, dan ATM terhadap variabel dependen kinerja keuangan (ROA) dibawah ini:

Mobile Banking

Perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan alat bantu SPSS 26 diatas diperoleh hasil uji hipotesis (uji t) sebesar 0,166 dan nilai signifikansi sebesar 0,248 lebih besar dari 0,05 atau 0,248 > 0,05 maka keputusan yang diambil yaitu Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel mobile banking berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

Internet Banking

Perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan alat bantu SPSS 26 diatas diperoleh hasil uji hipotesis (uji t) sebesar 0,349 dan nilai signifikansi sebesar 0,728 lebih besar dari 0,05 atau 0,728 > 0,05 maka keputusan yang diambil yaitu Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel mobile banking berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023

Perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan alat bantu SPSS 26 diatas diperoleh hasil uji hipotesis (uji t) sebesar 0,263 dan nilai signifikansi sebesar 0,793 lebih besar dari 0,05 atau 0,793 > 0,05 maka keputusan yang diambil yaitu Ho diterima. Dengan demikian dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS) *ISSN 2622-3740 (Online)*
Vol 8, No. 1, Agustus 2026: 33-40

disimpulkan bahwa variabel mobile banking berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Perbankan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023.

SIMPULAN

Transaksi *mobile banking* (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yang diproaksikan dengan *return on asset* (Y) Hal ini disebabkan karena penggunaannya yang mudah, dan layanan transaksi *mobile banking* yang diberikan mampu membantu kebutuhan pembayaran atau transaksi ke rekening lain, tanpa harus mengunjungi kantor unit atau cabang bank untuk melakukan transaksi.

Transaksi *internet banking* (X2), tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproaksikan dengan return on asset (Y). Hal ini disebabkan karena persaingan antarbank yang menawarkan fasilitas layanan transaksi digital yang sama, sehingga mengikis margin keuntungan untuk inovasi. Faktor lainnya yaitu terkait dengan tingkat keamanan yang mana *internet banking* banyak terjadi peretasan oleh *hacker*,sehingga timbul adanya keraguan dari nasabah untuk menggunakan *internet banking*.

Transaksi ATM (X3), tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproaksikan dengan return on asset (Y). Hal ini disebabkan karena, besarnya tingkat asset yang diinvestasikan pada layanan ATM, dan pendapatan yang diterima tidak mengimbangi asset yang digunakan. Selain itu disebabkan oleh, kemajuan teknologi informasi dibidang perbankan, sehingga penggunaan layanan ATM mengalami penurunan,karena tergantikan dengan transaksi secara digital, dan penggunaan ATM hanya sebatas untuk penarikan atau penyetoran dana secara tunai saja.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menggunakan uji F untuk mengukur pengaruh secara bersamaan variabel independent terhadap variabel dependen,dapat ditarik kesimpulan bahwa, variabel independent (*Mobile banking,* Internet *banking*, dan ATM) secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

DAFTAR PUSTAKA

Anuar, S. (2024). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Melalui Konsep Perceived Usefulness Pada Pemasaran Briguna Digital. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/50002

Astria, K. (2018). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pamulang. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 1–22.

Ayuningtyas, M., Perbankan, L. S.-J. K. D., & 2023, undefined. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di. Journal.Ibs.Ac.Id. Retrieved May 19, 2025, from https://journal.ibs.ac.id/index.php/jkp/article/view/394

Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 19(2), 119–130. https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394

Denisya, N. P., Budiartha, I. N. P., & Putra, I. M. A. M. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Nasabah Oleh Bank Dalam Transaksi Melalui Internet Banking. Jurnal Preferensi Hukum, 5(2), 246–252. https://doi.org/10.22225/jph.5.2.8088.246-252

Ekonomi, F. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Internet Banking Dan Digital Marketing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Nia Permata Sari Email : niaakunoppo@gmail.com. : : Niaakunoppo@gmail.Com, 10(10), 2016–2019.

Fatmala Putri, D., & Ratna Sari, W. (2023). Analisis Perlindungan Nasabah BSI Terhadap Kebocoran Data Dalam Menggunakan Digital Banking. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 1(4), 173–181. https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.331

Kasmir. (2016). Manajemen sumber daya manusia (teori dan praktik). RajaGrafindo Persada.

Khan, S. J. M. (2014). Concentration in Southeast Asia Banking. American Journal of Economics, 4(3), 150–158.

Lestari, D., & Furqon, I. K. (2023). INOVASI TEKNOLOGI DAN PERPAJAKAN DI ERA DIGITAL. Journal of Sharia Banking, 4(2).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 11/9/25
Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25

Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah, 2(1), 87–104. https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104

Oktasari, V. (2020). Strategi Wonderful Indonesia Era Joko Widodo Periode 2014-2019 Melalui Pendekatan Competitive Identity. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/29218

Silfiah, R., Mohtarom, A., & Ulum, K. M. (2021). Digitalisasi Bank Sampah Dengan Penerapan Sistem Aplikasi Resik di Desa Karangsono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks "Soliditas" (J-Solid), 4(2), 143. https://doi.org/10.31328/js.v4i2.2674

Sudaryanti, D. S., Sahroni, N., & Kurniawati, A. (2019). Analisa Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Manajemen, 4(2), 96–107. https://doi.org/10.37058/jem.v4i2.699

Sudirjo, F., Arnold Sultantio Hutabarat, Ratnawita, Zunan Setiawan, & Rubait Dasururi. (2023). Analysis of the Influence of Banking Product Knowledge on Intention to Use Banking Products. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 9(4), 1231–1237. https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1307

Syahputra, R., & Suparno, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 7(3), 379–388. https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i3.21114

Utoyo, I. (2024). Making the Giant Dance: Kisah di Balik Perjalanan Transformasi Digital BRI. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=8iD2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Brimo+pada+tahun+2020+mengalami++peningkatan+sebesar++66,2%25++atau++sebanyak++Rp+1,27+miliar,++tidak++hanya++jumlah+transaksi++saja++namun++tercatat++pengguna+Brimo+sepanjang+2021+juga+mengalami+pertumbuhan+sebesar+56,4%25+menjadi+Rp+14,2+juta+&ots=biEbNkvNES&sig=il3fWGEtDbjHsqz-YVJLQlmPY1Q

Weill, F.-X., Domman, D., Njamkepo, E., Tarr, C., Rauzier, J., Fawal, N., Keddy, K. H., Salje, H., Moore, S., & Mukhopadhyay, A. K. (2017). Genomic history of the seventh pandemic of cholera in Africa. Science, 358(6364), 785–789.

Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 9(1), 14. https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp14-24

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)11/9/25